

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan analitik korelasional dengan pendekatan *cross-sectional*. *Cross-sectional* merupakan suatu penelitian yang pengambilan datanya terhadap beberapa variabel dilakukan dalam satu waktu (Dharma, 2011). Dalam penelitian ini, peneliti mengambil data tentang persepsi keluarga dan dukungan keluarga dalam waktu yang bersamaan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Pajangan Kabupaten Bantul, Yogyakarta.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Maret – Agustus 2019. Pengambilan data dilakukan pada tanggal 30-31 Juli, 01-02 Agustus, 04 Agustus, dan 06 Agustus 2019.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek (manusia, binatang percobaan, data laboratorium dan lain-lain) yang diteliti dan memenuhi karakteristik yang sudah ditentukan (Nursalam, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah keluarga yang memiliki anggota keluarga dengan gangguan jiwa di wilayah kerja Puskesmas Pajangan Bantul yang berjumlah 84 keluarga. Data tersebut didapatkan dari data kunjungan klien gangguan jiwa yang aktif berobat dari tahun 2018 sampai sekarang serta masih tinggal bersama keluarganya.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang diharapkan dapat mewakili atau representatif populasi. Sampel sebaiknya memenuhi kriteria yang dikehendaki, sampel yang dikehendaki merupakan bagian dari populasi target yang diteliti secara langsung. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah salah satu anggota keluarga yang menjadi caregiver utama terhadap anggota keluarganya yang mengalami gangguan jiwa.

3. Cara pemilihan sampel/teknik sampling

Sampling adalah proses penyeleksian diri dari populasi untuk mewakili populasi. Teknik sampling merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel. Penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dari anggota populasi yang dilakukan secara acak (Notoatmodjo, 2010). Caranya adalah dengan menuliskan nomor dan nama pada kertas masing-masing sebanyak 84 (sesuai dengan jumlah populasi) lalu dipilih sebanyak sampel yang diharapkan yaitu 51 responden tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Hasil pemilihan nomor dari pengacakan yaitu terpilih nomor 2, 3, 4, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 16, 18, 19, 20, 23, 24, 25, 26, 30, 32, 33, 34, 36, 41, 42, 44, 46, 47, 49, 50, 51, 52, 53, 54, 58, 64, 65, 69, 70, 71, 73, 74, 76, 77, 78, 79, 82, 83, 84. Setelah dilakukan pemilihan sesuai dengan jumlah sampel yaitu 51 responden, maka penelitian pun dilakukan. Selama penelitian berlangsung, didapatkan 1 ODGJ yang telah meninggal dunia namun dari pihak Puskesmas belum menghapus datanya. Oleh karena itu, dilakukan lagi pemilihan secara acak sebanyak 1 responden dengan menggunakan sisa nomor yang belum terpilih guna untuk menggantikan 1 ODGJ yang telah meninggal dunia tersebut dan hasilnya yaitu didapatkan nomor 72. Adapun kriteria responden dalam penelitian ini yaitu:

a. Kriteria inklusi

- 1) Keluarga yang memiliki anggota keluarga dengan gangguan jiwa di wilayah kerja Puskesmas Pajangan Kabupaten Bantul
- 2) Keluarga yang tinggal 1 rumah dengan ODGJ
- 3) Salah satu anggota keluarga yang menjadi caregiver utama
- 4) Keluarga yang bisa membaca dan menulis
- 5) Keluarga yang mampu berkomunikasi dengan baik, kooperatif serta tidak terganggu pendengaran dan penglihatannya
- 6) Keluarga usia dewasa ≥ 18 tahun

b. Kriteria eksklusi

- 1) Keluarga yang tidak ada di tempat waktu penelitian berlangsung
- 2) Keluarga yang memiliki gangguan pada pendengaran dan penglihatannya.

4. Besar sampel

Besar sampel ditentukan melalui rumus Slovin (Nursalam, 2013).

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan :

n = besar sampel

N = besar populasi

d = tingkat kesalahan (0,1)

Besar sampel yang diperlukan dapat dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{84}{1 + 84(0,1)^2} \\ &= \frac{84}{1 + 0,84} \\ &= \frac{84}{1,84} \\ &= 46 \end{aligned}$$

Sampel pada penelitian ini adalah 46 responden, untuk mencegah terjadinya *missing data* maka sampel ditambah 10% dari jumlah sampel yaitu sejumlah 5 sampel, dengan perhitungan $46 + 10\% = 51$. Sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 51 responden.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian dari segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari agar mendapatkan informasi tentang hal yang akan diteliti tersebut, sehingga dapat ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010). Penelitian ini memiliki 2 variabel yaitu variabel independen dan dependen.

Variabel independen atau yang biasa disebut dengan variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent* atau variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau adanya variabel dependen (Sugiyono, 2010). Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel independen adalah persepsi keluarga.

Variabel dependen atau biasa disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen atau variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independen (Sugiyono, 2010). Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel dependen adalah dukungan keluarga.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan. Karakteristik yang dapat diamati (diukur) itulah yang merupakan kunci dari definisi operasional. Dari artinya tersebut memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena yang kemudian dapat diulangi lagi oleh orang lain (Nursalam, 2013).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

| Variabel | Definisi Operasional | Cara Ukur | Hasil Ukur | Skala Ukur |
|--|---|--|---|------------|
| Variabel Bebas Persepsi Keluarga | Persepsi keluarga terhadap orang dengan gangguan jiwa ditinjau dari factor-faktor yang mempengaruhi persepsi yaitu minat, kepentingan, kebiasaan dan konstansi. | Kuesioner tentang persepsi dari Nugroho (2016) | 14 = sangat tidak baik 15-28 = tidak baik 29-42 = baik 43-56 = sangat baik | Ordinal |
| Variabel Terikat Dukungan Keluarga | Dukungan yang diberikan keluarga dalam bentuk dukungan penilaian, dukungan instrumental, dukungan informasional dan dukungan emosional kepada anggota keluarganya yang mengalami gangguan jiwa. | Kuesioner tentang dukungan keluarga dari Nurwulan (2017) | ≤ 20 = rendah 21-39 = sedang ≥ 40 = tinggi. | Ordinal |

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

Bentuk alat atau instrumen yang digunakan adalah kuesioner untuk mengetahui persepsi keluarga tentang gangguan jiwa. Kuesioner berisi 14 pertanyaan mengenai persepsi keluarga terhadap anggota keluarganya yang mengalami gangguan jiwa dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang disediakan dengan penilaian. Kuesioner penelitian ini diadopsi/diambil dari penelitian Nugroho (2016) yang menilai persepsi mahasiswa kesehatan dan non kesehatan terhadap orang dengan gangguan jiwa. Instrumen pada penelitian ini menggunakan skala *likert*. Penilaian untuk pernyataan *favourable* 1,3,5,7,9,11 memiliki nilai 4: Sangat Setuju, 3: Setuju, 2: Tidak Setuju, dan 1: Sangat Tidak Setuju. Sedangkan pernyataan *unfavourable* 2,4,6,8,10,12,13,14 memiliki nilai 1: Sangat Setuju, 2: Setuju, 3: Tidak Setuju, dan 4: Sangat Tidak Setuju.

Tabel 3.2 Kisi-kisi kuesioner persepsi

| Aspek | <i>Favourable</i> | <i>Unfavourable</i> | Total |
|--------------------|-------------------|---------------------|-------|
| Internal Persepsi | 5,7,11 | 2,10,14 | 6 |
| Eksternal Persepsi | 1,3,9 | 4,6,8,12,13 | 8 |

Penetapan kuesioner persepsi didasarkan pada penjumlahan skor yang diperoleh dari tiap pernyataan kuesioner, dengan nilai terendah yakni

14 dan nilai tertinggi 56. Hasil skor kemudian akan dikategorikan menjadi 4 kategori yaitu:

1. 14 = sangat tidak baik
2. 15-28 = tidak baik
3. 29-42 = baik
4. 43-56 = sangat baik

Dukungan keluarga diukur menggunakan alat kuesioner yang berupa sejumlah pernyataan yang dibuat oleh Nurwulan (2017). Pernyataan dalam kuesioner bersifat tertutup dengan jawabannya sudah ditentukan, dengan begitu responden tidak mempunyai kesempatan untuk memberikan jawaban lain. Kuesioner ini akan diberikan pada saat bersamaan dengan kuesioner persepsi. Pernyataan dalam kuesioner ini terdiri dari 15 item dengan kategori:

1. Skor ≤ 20 = rendah
2. Skor 21-39 = sedang
3. Skor ≥ 40 = tinggi

Skor jawaban skala yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Skor jawaban skala kuesioner dukungan keluarga

| No. | Pilihan jawaban | Skor pernyataan <i>favourable</i> | Skor pernyataan <i>unfavourable</i> |
|-----|-----------------|--------------------------------------|--|
| 1. | Selalu | 4 | 1 |
| 2. | Sering | 3 | 2 |
| 3. | Kadang-kadang | 2 | 3 |
| 4. | Tidak pernah | 1 | 4 |

Dari kuesioner dukungan keluarga mempunyai kisi-kisi sebagai berikut:

Tabel 3.4 Kisi-kisi kuesioner dukungan keluarga

| No. | Pernyataan | <i>Favourable</i> | <i>Unfavourable</i> | Total |
|-----|--------------------------------|-------------------|---------------------|-------|
| 1. | Dukungan emosional | 1, 2, 3, 4 | - | 4 |
| 2. | Dukungan instrumental | 5, 6, 7, 8 | - | 4 |
| 3. | Dukungan informasi/pengetahuan | 10, 11, 12 | 9 | 4 |
| 4. | Dukungan penghargaan | 13, 14, 15 | - | 3 |

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Menurut Arikunto (2010), validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat suatu instrumen. Sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan *Statistical Package for Sosial Science* (SPSS).

a. Kuesioner persepsi

Alat ukur ini dikatakan valid karena telah dilakukan uji validitas oleh Nugroho (2016). Hasil uji validitas menunjukkan bahwa 14 item pernyataan dalam instrumen ini valid karena hasil r tabel menunjukkan nilai 0,367. Jika r hitung $>$ r tabel maka butir pernyataan dinyatakan valid.

b. Kuesioner dukungan keluarga

Alat ukur ini dikatakan valid karena telah dilakukan uji validitas oleh Nurwulan (2017). Teknik pada penelitian ini menggunakan teknik korelasi *Product Moment*. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa 15 item pernyataan dalam instrumen ini valid karena hasil r tabel menunjukkan nilai 0,514. Jika r hitung $>$ r tabel maka butir pernyataan dinyatakan valid.

2. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan suatu indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Dalam hal ini menunjukkan sejauh mana hasil dari suatu pengukuran itu tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap alat yang sama (Notoatmodjo, 2010).

a. Kuesioner persepsi

Dalam penelitian ini pengukuran reliabilitas menggunakan teknik *Alpha Cronbach*, dalam uji reliabilitas r hasil adalah alpha.

Ketentuannya apabila $r_{\alpha} > r_{\text{tabel}}$, maka pernyataan tersebut reliabel. Sebaliknya apabila $r_{\alpha} < r_{\text{tabel}}$ maka pernyataan tersebut tidak reliabel. Hasil uji reliabilitas dilakukan oleh Nugroho (2016), *Alpha Cronbach* dari kuesioner ini adalah 0,711. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila memiliki nilai *Alpha Cronbach* $> 0,6$ (Notoatmodjo, 2012). Sehingga kuesioner pada penelitian ini reliabel.

b. Kuesioner dukungan keluarga

Dalam penelitian ini pengukuran reliabilitas menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. Hasil uji reliabilitas dilakukan oleh Nurwulan (2017) dan didapatkan hasil reliabilitas 0,757, sehingga dapat disimpulkan bahwa uji reliabilitas kuesioner dukungan keluarga termasuk reliabel.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode pengolahan data

Pengolahan data tersebut, melalui 4 tahap, yaitu:

a. *Editing*

Hasil wawancara, angket, atau pengamatan dari lapangan harus dilakukan penyuntingan (*editing*) terlebih dahulu. Secara umum *editing* merupakan kegiatan untuk pengecekan atau perbaikan (Notoatmodjo, 2010). Pada penelitian ini, *editing* dilakukan pada data yang diperoleh melalui hasil pengisian kuesioner tentang persepsi keluarga dan dukungan keluarga. Hal ini dilakukan dengan meneliti semua pertanyaan apakah telah terisi, isinya jelas dan jawaban konsisten antara pertanyaan satu dengan yang lainnya.

b. *Coding*

Data yang terkumpul dan selesai diedit, akan diberi kode. *Coding* data berdasarkan pada kategori yang dibuat berdasarkan pertimbangan penulis sendiri (Notoatmodjo, 2010). Dukungan

keluarga ada 3 tingkatan rendah diberi kode 1, sedang diberi kode 2, dan tinggi diberi kode 3. *Coding* atau pemberian kode ini sangat berguna dalam memasukkan data. Sementara *Coding* untuk kuesioner persepsi yaitu sangat tidak baik diberi kode 1, tidak baik diberi kode 2, baik diberi kode 3, dan sangat baik diberi kode 4. Kemudian untuk *coding* dari karakteristik responden yaitu sebagai berikut:

- 1) Jenis kelamin
 - Laki-laki diberi kode 1
 - Perempuan diberi kode 2
- 2) Usia
 - 18 – 25 diberi kode 1
 - 26 – 35 diberi kode 2
 - 36 – 45 diberi kode 3
 - >45 diberi kode 4
- 3) Pendidikan
 - Tidak sekolah diberi kode 1
 - SD diberi kode 2
 - SMP/SLTP diberi kode 3
 - SMA/SLTA diberi kode 4
- 4) Pekerjaan
 - Buruh diberi kode 1
 - Petani diberi kode 2
 - Wiraswasta diberi kode 3
 - IRT diberi kode 4
- 5) Hubungan dengan ODGJ
 - Ayah diberi kode 1
 - Ibu diberi kode 2
 - Saudara diberi kode 3
 - Suami diberi kode 4
 - Istri diberi kode 5

Anak diberi kode 6

c. Memasukkan data (*Entry*) atau *Processing*

Memasukkan data berdasarkan variabel yang diteliti ke dalam komputer. Dalam memasukkan data program yang sering digunakan untuk penelitian adalah program SPSS statistics 17,0 (Notoatmodjo, 2010).

d. *Tabulating*

Tabulating data dilakukan dengan memberikan skor terhadap item-item yang perlu diberi skor dan memberikan kode terhadap item-item yang tidak diberikan skor, mengubah jenis data sesuai dengan metode analisa data yang digunakan serta memberikan kode dalam hubungan pengolahan data jika menggunakan komputer (Arikunto, 2010).

2. Analisis data

a. Analisis univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2010). Dalam penelitian ini analisis univariat digunakan untuk melihat distribusi persepsi keluarga tentang gangguan jiwa, dukungan keluarga dalam pemulihan ODGJ, karakteristik ODGJ yaitu jenis kelamin, usia, pendidikan, pekerjaan, status pernikahan, lamanya penyakit gangguan jiwa dengan menggunakan rumus:

$$\text{Persen} = \frac{F}{n} \times 100$$

Keterangan:

F = jumlah skor yang didapatkan

N = total skor

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang dilakukan untuk mengukur dua variabel yang berhubungan atau berkorelasi (Dahlan, 2010). Analisis ini digunakan untuk mengukur hubungan

antara persepsi keluarga tentang gangguan jiwa dengan dukungan keluarga dalam pemulihan ODGJ.

Jenis data variabel bebas dalam penelitian ini adalah ordinal dan jenis data variabel terikat dalam penelitian ini ordinal. Sehingga uji hipotesis korelatif yang tepat untuk penelitian ini adalah *spearman rank* dengan menggunakan rumus:

$$n = \left\{ \frac{(Z\alpha + Z\beta)}{0,5 \ln \left[\frac{1+r}{1-r} \right]} \right\}^2 + 3$$

Keterangan:

n = besar sampel

α = kesalahan tipe I

β = kesalahan tipe II

r = koefisien korelasi minimal yang dianggap valid

(Dahlan, 2010)

Pada penelitian ini menggunakan perangkat lunak komputer berupa SPSS.

I. Etika Penelitian

Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan etik dari komite etik Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Surat keterangan untuk *ethical clearance* didapat pada tanggal 26 Agustus 2019 dengan Nomor: Skep/0204/KEPK/VIII/2019. Prinsip etik dalam penelitian ini adalah:

1. *Respect for human dignity*

- a. *Informed consent* merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan responden, dengan bentuk lembar persetujuan. Lembar persetujuan diberikan sebelum penelitian kepada responden yang akan diteliti. Sebelum penelitian dilakukan, peneliti memperkenalkan diri terlebih dahulu kemudian menjelaskan kepada responden secara lengkap mengenai tujuan, manfaat, prosedur sehingga responden mengerti maksud dan tujuan penelitian.

- b. Hak untuk ikut/tidak menjadi responden (*right to self determination*), responden yang sudah mendapatkan penjelasan yang lengkap tentang penelitian berhak untuk menentukan apakah akan ikut serta atau menolak menjadi responden. Keikutsertaan responden kemudian dibuktikan dengan menandatangani surat persetujuan untuk menjadi responden (*informed consent*). Semua responden menandatangani *informed consent* dengan alasan bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian.

2. *Justice*

- a. Hak untuk mendapatkan keadilan (*right in fair treatment*), dalam penelitian ini peneliti memperlakukan responden secara adil baik sebelum, selama, dan sesudah responden ikut berpartisipasi dalam penelitian tanpa melakukan diskriminasi dalam bentuk apapun kepada responden. Penelitian yang dilakukan memberikan keuntungan yaitu responden jadi mengetahui hal apa saja yang perlu dilakukan sehingga dapat membantu proses pemulihan ODGJ, salah satu hal yaitu dukungan dalam bentuk instrumental dan beban secara merata yaitu dalam hal mengurus ODGJ sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan responden.
- b. Hak dijaga kerahasiaannya (*right to privacy*), peneliti memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian. Data yang didapatkan oleh peneliti hanya digunakan untuk kepentingan penelitian, dan peneliti akan menyimpan serta menjaga kerahasiaan data. Peneliti mengganti identitas responden seperti nama dan alamat diganti dengan inisial. Peneliti juga menjelaskan bahwa hanya hasil penelitian dan informasi lainnya yang terkait serta data-data tertentu saja yang akan dicantumkan dalam riset.

3. *Beneficence*

Penelitian ini dilakukan tanpa mengakibatkan penderitaan atau kerugian kepada responden, baik fisik maupun psikis. Peneliti meyakinkan responden bahwa partisipasinya dalam penelitian ini atau

informasi yang diberikan tidak akan dipergunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan responden dalam bentuk apapun. Peneliti berhati-hati dalam mempertimbangkan risiko dan keuntungan yang akan berakibat kepada responden. Peneliti memberikan souvenir kepada responden sebagai bentuk ucapan terima kasih.

J. Jalannya Penelitian

1. Persiapan penelitian
 - a. Menentukan tinjauan pustaka untuk menentukan acuan penelitian
 - b. Mengurus surat ijin untuk melakukan studi pendahuluan di Puskesmas
 - c. Melakukan studi pendahuluan pada tanggal 2 Maret 2019 untuk memperoleh data yang dibutuhkan.
 - d. Konsultasi dengan dosen pembimbing dan membuat proposal penelitian
 - e. Melakukan studi pustaka sebagai acuan penelitian yang bersumber dari buku-buku perpustakaan, internet, makalah/jurnal yang sesuai dengan topik penelitian yang dibuat
 - f. Menyusun usulan penelitian yang meliputi:
 - 1) BAB I yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian
 - 2) BAB II yang berisi kajian teori, kerangka teori, kerangka konsep dan hipotesis penelitian
 - 3) BAB III yang berisi metode penelitian
 - 4) Konsultasi dengan dosen pembimbing dan melakukan revisi
 - 5) Mempresentasikan usulan penelitian pada bulan Maret 2019
 - 6) Melakukan revisi usulan penelitian
 - g. Mengurus *ethical clearance* ke PPPM Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
 - h. Menyiapkan asisten penelitian dengan ketentuan

- 1) Mahasiswa keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
 - 2) Mahasiswa yang sudah melewati blok 3.2 *Neurocognition* dan blok 3.3 *Emotion, Coping and Behavior*
 - 3) Asisten berjumlah 3 orang
 - 4) Peneliti melakukan apersepsi kepada asisten penelitian
 - 5) Bertugas membantu dalam membacakan pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam kuesioner
 - 6) Pengisian kuesioner dilakukan kurang lebih selama 30 menit
 - 7) Selama pengisian kuesioner, responden didampingi oleh peneliti
2. Pelaksanaan penelitian
- a. Meminta data dan persetujuan dari pihak Puskesmas Pajangan terkait izin penelitian.
 - b. Memilih responden sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi
 - c. Mengunjungi rumah responden (*door to door*) pada tanggal 17-20 Juli 2019. Jumlah responden yang dikunjungi dari tanggal 17-20 Juli 2019 sebanyak 51 responden.
 - d. Meminta persetujuan responden dengan memperkenalkan diri terlebih dahulu dan meminta ijin kepada keluarga untuk menjadi responden
 - e. Apabila setuju, peneliti melakukan kontrak waktu dengan responden untuk datang pada waktu dan tempat yang telah disepakati.
 - f. Menjelaskan kepada responden tentang alur penelitian serta penandatanganan persetujuan *informed consent*. Dalam *informed consent* dijelaskan mengenai jenis penelitian, tujuan penelitian, prosedur penelitian, dan kerahasiaan data responden dijamin kerahasiaannya.

- g. Pada saat pengambilan data masing-masing responden didampingi oleh peneliti dan asisten peneliti saat pengisian kuesioner yang memakan waktu kurang lebih selama 30 menit.
 - h. Setelah kuesioner penelitian diisi oleh responden, peneliti mengecek kembali kuesioner yang telah diisi guna menghindari kekeliruan jawaban yang telah diisi responden
 - i. Mengumpulkan kuesioner tersebut untuk dilakukan rekap data yang selanjutnya dilakukan analisis.
3. Penyusunan laporan penelitian

Setelah pengumpulan data dan seluruhnya selesai dilakukan *entry* data, kemudian data tersebut diolah. Selanjutnya menyusun hasil penelitian, bimbingan skripsi, dan dipresentasikan.